

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat terik kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) 20% menurunkan jumlah makrofag dalam proses penyembuhan luka pada tikus putih (*Rattus Norvegicus*) pasca gingivektomi.
2. Jumlah makrofag dalam proses penyembuhan luka pasca gingivektomi pada kelompok yang diberikan gel ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) 20% lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok tanpa pemberian gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) pada hari 1.
3. Jumlah makrofag dalam proses penyembuhan luka pasca gingivektomi pada kelompok yang diberikan gel ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) 20% lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok tanpa pemberian gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) pada hari 3.
4. Jumlah makrofag dalam proses penyembuhan luka pasca gingivektomi pada kelompok yang diberikan gel ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) 20% lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok tanpa pemberian gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) pada hari 7.
5. Jumlah makrofag dalam proses penyembuhan luka pasca gingivektomi pada kelompok yang diberikan gel ekstrak etanol daun sukun 20% lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok tanpa diberikan gel ekstrak etanol daun sukun (*Arocarpus altilis*) pada hari 1, 3 dan 7.

7.2 Saran

Saran yang didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut mengenai pengaruh gel ekstrak etanol daun sukun terhadap aktivasi *growth factor*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai eksplorasi dosis gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocapus altilis*) yang efektif terhadap proses penyembuhan pasca gingivektomi pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang masing-masing kandungan fitokimia yang terdapat pada daun sukun.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek kondisi rongga mulut tikus (aktivitas saliva) selama proses penyembuhan luka.
5. Perlu dilakukan penelitian tentang kestabilan sediaan untuk penyimpanan gel ekstrak daun sukun (*Rattus norvegicus*) 20% dalam jangka waktu yang lama.
6. Perlu dilakukan uji toksisitas pada gel ekstrak daun sukun (*Artocarpus altilis*) 20% secara *oral base* pada manusia mengingat penelitian ini menggunakan tikus (*Rattus norvegicus*) sebagai uji coba.